

EVALUASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING ERA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Salsabila Mega Fithriyah

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : salsabila.18002@mhs.unesa.ac.id

I Made Arsana

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : madearsana@unesa.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 berdampak bagi semua orang di dunia khususnya pada bidang pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terkena dampak dalam merasakan ketidakefektifan proses belajar mengajar. Penerapan pembelajaran *blended learning* dalam kondisi saat ini sangat menunjang dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi proses pembelajaran *blended learning* pada era pandemic yang diterapkan di SMK Negeri 2 Surabaya. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan sebanyak 10 responden yang meliputi guru dan siswa serta dalam studi ini menggunakan model responsif Stake. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan triangulasi data yang diperoleh meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ kesimpulan. Hasil studi evaluasi penelitian ini akan didapatkan gambaran efektivitas pembelajaran *blended learning* di SMK Negeri 2 Surabaya yang diharapkan bisa menjadi perbaikan di masa mendatang.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, *blended learning*, pandemic covid-19, kualitatif.

Abstract

The COVID-19 pandemic contains had an impact on everyone in the world, especially in the field of education. Vocational High Schools (SMK) are affected by feeling the non-optimal teaching and learning process. The application of *blended learning* in current conditions is very supportive and can provide convenience for students in the process of Teaching and Learning Activities (KBM). The purpose of the study was to evaluate the *blended learning* process in the pandemic era which was applied at SMK Negeri 2 Surabaya. This type of qualitative research uses triangulation data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The sampling technique used was *purposive sampling*. With as many as 10 respondents including teachers and students and this study used the Stake responsive model. The collected data was then analyzed descriptively by triangulation of the data obtained including data reduction, data presentation, and verification/conclusion. The results of this research evaluation study will get an overview of the effectiveness of *blended learning* at SMK Negeri 2 Surabaya which is expected to be an improvement in the future.

Keywords: Evaluation of *blended learning*, the covid-19 pandemic, qualitative.

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Proses pendidikan adalah suatu proses jalannya pembelajaran untuk manusia guna mencapai tujuan di dalam suatu lembaga pendidikan yang nantinya akan memperoleh aset ilmu dalam segi pengetahuan dan juga IPTEK. Pendidikan merupakan suatu langkah yang bertujuan dengan mengubah karakter serta pola pikir dalam pembentukan kepribadian (Rosyadi dan Arsana, 2019).

Era pembelajaran saat pandemi mengalami sedikit hambatan seluruh dunia telah dihuncang oleh virus Covid-19. Virus ini telah menjadi pandemi yang memberikan dampak khususnya di bidang pendidikan. Pemerintah pusat

membuat kebijakan dimana seluruh aktivitas dilakukan di rumah atau *Work From Home (WFH)*. Sekolah Menengah kejuruan (SMK) terkena dampak dalam merasakan ketidakefektifan proses pembelajaran. Semua rancangan serta rencana yang telah dirangkai dan dibuat dalam proses pembelajaran tidak seluruhnya berjalan dengan lancar. Pada akhirnya adanya perubahan dimana pergantian jam masuk antara siswa di sekolah. Tahapan ini merupakan suatu pembelajaran yang sangat efektif dengan menggabungkan antara pembelajaran *face to face* dan virtual atau *online*.

Pemanfaatan pembelajaran *blended learning* merupakan sebuah upaya dalam mengatasi permasalahan dan akan memberikan sebuah kemudahan bagi siswa dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Salah satu sekolah yang menerapkan metode pembelajaran *blended learning* adalah SMK Negeri 2 Surabaya. Penerapan metode ini sangatlah baru pada awal 2021 sekolah hanya melaksanakan proses pembelajaran *full* daring. Namun saat ini telah berkembang menjadi kombinasi antara daring dan juga luring.

Tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah mengetahui gambaran bagaimana implementasi yang terjadi beserta kesiapan dalam menghadapi metode pembelajaran baru selama pandemi.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data bersifat deskriptif yang dituangkan dalam data tertulis dari narasumber langsung. Dengan menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling* serta *snowball sampling*. Kunci dalam instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan lebih mengarah pada *generalisasi*.

Fokus penelitian dalam pengambilan sebuah data berupa seorang informan yang merupakan sumber data utama dan data yang diperoleh akan dikumpulkan, dinilai menurut kualitas yang akan ditafsirkan serta disimpulkan (Sugiyono,2015).

Tabel 1 Data Validator Instrumen

Responden	Nama
Instrumen	1. Rachmad Syarifudin Hidayatullah, S.Pd., M.Pd.
Wawancara	2. Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.
Guru dan Siswa	3. Handini Novita Sari, S.Pd., M.T

Sebuah teknik analisis pengambilan data diperlukan suatu penyusunan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yaitu reduksi data (*reduction*) saat cakupan perolehan data yang cukup banyak dari beberapa narasumber, data akan difokuskan pada rumusan masalah sehingga data yang telah di ambil namun tidak sesuai maka peneliti dapat melakukan pengurangan dan data akan direduksi kembali guna pengefisienan analisa data yang diperoleh. Kemudian data akan disajikan menggunakan teknik data *display* data wawancara dan catatan lapangan yang telah diperoleh akan dibuatkan sebuah transkrip. Langkah terakhir adalah *conclusion drawing* dengan mengambil kesimpulan terkait perolehan data.

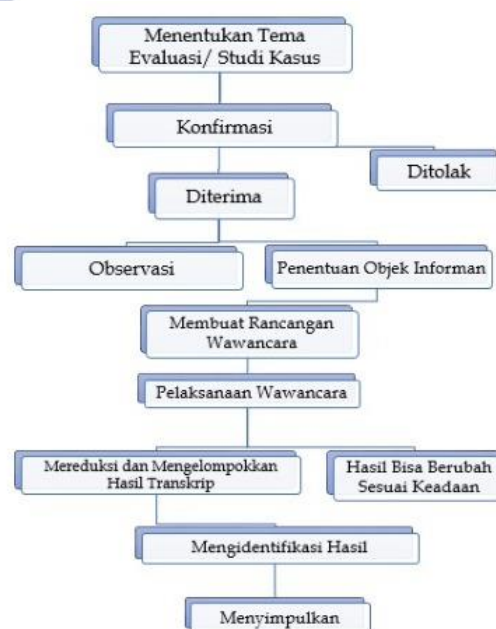
Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021-2022, dimulai dengan pengambilan data

primer yaitu observasi pelaksanaan dalam pembelajaran *blended learning*. Lalu dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam kepada pihak terkait dalam penelitian.

Data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis hingga tidak ada penambahan data lagi data dalam tahap akhir semua data yang telah diperoleh akan di triangulasi agar data tersebut mempunyai nilai kevalidan yang baik.

Dalam teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* terdapat rancangan penelitian dalam model evaluasi pembelajaran. Model ini di ambil dari cakupan model responsif stake.

Proses melakukan rancangan penelitian (*Flowchart*) dibawah.



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu dalam rancangan stake sangat berkesinambungan pada penelitian ini maka diambil beberapa pengertian dan juga teori yang telah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut segi pandangan seorang tenaga pendidik bahwasannya kebijakan yang telah diambil telah memberikan dampak baik dan menjadikan pembelajaran ini lebih terarah secara kognitif. Perlunya penciptaan suasana dalam proses pembelajaran yang baik mempengaruhi pola pikir siswa dalam hasil dan perolehan ilmu (Setiawan dan Arsana, 2018).

Menciptakan lingkungan belajar dengan aktivitas pembelajaran merupakan dua hal penting dalam suatu strategi pembelajaran saat ini. Hendeknya dalam memperoleh suatu pembelajaran yang menarik dalam sebuah kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dan di disain menurut kebutuhan masing-masing siswa. Pembelajaran *blended learning* ini dirasa ampuh untuk menghadapi situasi yang sulit saat pembelajaran kondisi pandemi yang saat ini masih berlanjut. Diharapkan siswa menjadi tanggap dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian diharuskan memilih siswa yang betul baik dalam pelaksanaan hal sikap sopan santun agar memperoleh hasil informasi yang lebih baik mengenai pelaksanaan (Ratnasari dan Arsana, 2013). Hasil penelitian meunjukkan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* yang di laksanakan pada SMK Negeri 2 Surabaya khususnya pasa jurusan Teknik Kendaraan Ringan sudah cukup baik meskipun terdapat beberapa kendala karena faktor fasilitas dan support IT yang ada. Siswa melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik meskipun dalam via daring guru hanya memberi materi pembelajaran melalui virtual *website E-Learning* sekoalh, diskusi melalui aplikasi *Whatsapp Group, Zoom Meeting, Google Meet*. Penggunaan aplikasi tersebut tentu sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar saat daring. Dimana saat luring telah diberlangsungkan maka guru akan mengulas kembali materi yang telah diberikan kepada siswanya dalam pembelajaran langsung di kelas. Pemberlakuan kegiatan pembelajaran luring sangatlah terbatas kebijakan yang telah diambil oleh sekolah hanya memperbolehkan 6 jam waktu pembelajaran. Dan sistem gilir atau gantian juga diberlakukan saat hendak masuk ke sekolah. Dengan memakai sistem 2 sesi diantaranya dalam sesi 1 terdapat absen 1-17 dan sesi 2 18-32 siswa yang masuk.

Menurut pendapat siswa dalam implementasi pembelajaran *blended learning* yang terjadi pada kondisi pandemi saat ini hampir keseluruhan masih perlu adaptasi. Merasa tidak cocok akan metode yang dijalankan dan banyak faktor lain sehingga mereka merasa kesulitan untuk menjalankannya. Kurangnya kontibutif walaupun pembelajaran saat daring mempunyai waktu fleksibel, serta saat luring menjadikan siswa lebih fokus namun adapun kendala yang dialami. Hambatan yang di alami siswa merujuk pada fasilitas tidak meratanya jaringan kuota yang stabil. Dikutip dari hasil wawancara siswa SN kondisi tersebut menimbulkan rasa bahwa siswa tidak bersemangat dalam belajar. Proses pembelajaran *blended learning* menekankan siswa agar belajar lebih ekstra lagi. Saat penyampaian materi saat daring siswa merasa kurang efektif karena tidak meliha benda kerjanya secara langsung. hal itulah yang membuat kendala bagi siswa. Namun, saat pembelajaran luring diberlangsungkan banyak

dari siswa yang masuk di kelas menjadikan suasana tidak kondusif. Terjadinya pecah fokus antara guru dan juga siswa menjadikan siswa tidak tertarik akan pembelajaran. Siswa merasa maeri yang diberikan menjadi sedikit lambat karena jam amsuk saat pembelajaran di rasa terlalu singkat.

Pada deskripsi tersebut peneliti dapat menjadi peran sebagai ahli validasi untuk berperan sebagai responden. Data yang diolah adalah data observasi wawancara yang telah diambil dari narasumber yang telah di pilih. Untuk mendeskripsikan inti permasalahan dan hambatan serta impelentasi yang terjadi antara lain :

Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning*

Pembelajaran dengan perpaduan daring dan luring ini bertujuan agar memaksimalkan proses pembelajaran di era pandemi saat ini. Dalam implementasi di SMK Negeri 2 Surabaya demi kelancarannya pembelajaran ini langkah awal dalam pelaksanaan sekolah memberlakukan kegiatan vaksinasi terhadap seluruh warga sekolah baik siswa maupun guru.

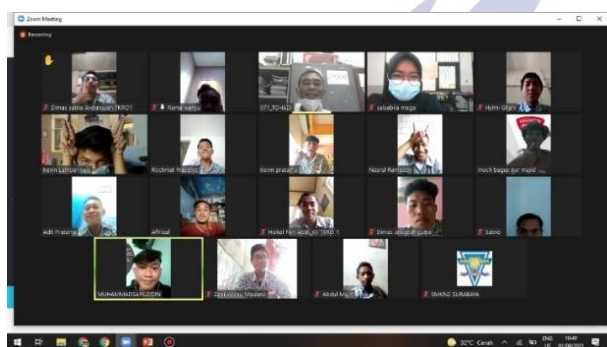


Gambar 2 Kegiatan Vaksinasi Di SMKN 2 Surabaya

Untuk mencegah penyebaran virus saat kegiatan pembelajaran luring diberlakukan. Saat pembelajaran daring berlangsung para siswa akan diberi bantuan subsidi kuota dalam pendukung pelaksanaan pembelajaran yang terjadi. Konsep pembelajan ini sangatlah baru namun sangat bagus untuk membentuk kompetensi ahli bagi guru. Cakupan materi yang diterima oleh siswa harus inovatif untuk guru berusia lebih dari 40 tahun harus terbiasa dengam penunjang teknologi saat ini. Dalam pembelajaran ini dinilai cukup membuat siswa semakin baik dalam hal pembelajaran. Kegiatan apersepsi dan motivasi saat pembelajaran yang dilaksanakan terbilang sangat efektif.

Dampak Dan Hambatan Pembelajaran *Blended Learning*

Penerapan *blended learning* dalam konsep pembelajaran era pandemi Covid-19 masih terbilang belum cukup untuk mencapai sebuah kompetensi yang diinginkan. Adanya beberapa faktor hambatan yaitu minimnya support IT dalam kelangsungan pembelajaran ketika daring berlangsung. Hal tersebut merupakan komponen utama dalam kelengkapan dan kesigapan saat pembelajaran. Ketidak stabilan koneksi yang tersedia membuat guru menjadi sulit untuk memberi materi karena tidak sinkron saat pemberian materi. Bahwasannya dalam peningkatan sarana prasarana akan memberikan hasil pendidikan peserta didik menjadi SDM yang baik mengikuti perkembangan yang ada (Khoiriyah dan Arsana, 2018).



Gambar 3 Pembelajaran Daring Zoom Meeting

Hal tersebut sangat mempengaruhi ketika diskusi virtual berlangsung dalam aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Meet*. Setiap orang tua diharuskan mempunyai tanggung jawab terhadap penciptaan moril dalam sifat siswa atau anak didiknya (Arsana, 2019). Tak luput dari pengawasan orang tua hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran daring tidak maksimal karena banyak orang tua yang tidak mengontrol anaknya. Aspek ini akan mempengaruhi proses kehadiran dalam kegiatan daring. Siswa yang mengikuti kelas daring tidak bisa dipastikan akan mengikuti semua kurang dari 100% bahkan 70% siswa yang hadir ketika daring. Namun bila luring bisa dipastikan siswa yang hadir akan mencapai 100%. Dampak dari pelaksanaan ini siswa beranggapan bahwa mereka sangat butuh penerapan materi secara langsung abik praktek maupu teori. Berdasarkan dampak dan hambatan yang terjadi terdapat sisi positif pelaksanaan pembelajaran *blended learning* yaitu ketika implementasi ini harus menggunakan daya dukung tambahan dan fasilitas yang memadahi membuat siswa dan guru semakin baik dalam hal penguasaan teknologi atau IT.

- **Solusi pembelajaran dalam era pandemi Covid-19**
Langkah demi langkah perubahan akan tercapai dengan melakukan beberapa pertimbangan demi kelangsungan

pembelajaran dan tercapainya sebuah kompetensi yaitu dengan menjalin hubungan komunikasi dan kerja sama yang baik agar tidak terjadi *learning losses* untuk siswa.



Gambar 4 Pembelajaran Luring Di Bengkel

Menjadikan siswa yang lebih tanggap dan aktif membuat pembelajaran akan berjalan dengan semakin baik dengan sistem luring atau tatap muka dalam pencapaian kompetensi yang baik. Serta selalu memantau kegiatan yang ada dalam pencapaian kompetensi ahli dibidang siswa masing-masing.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi data yang telah di ambil, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwasannya peran guru jurusan TKRO dalam implementasi pembelajaran *blended learning* sudah sangat baik dan sesuai dengan panduan yang diberikan oleh pemerintah dalam mengatasi keterbatasan pembelajaran jarak jauh dan peranan siswa masih butuh adaptasi dalam proses pembelajaran *blended learning*
- Terdapat beberapa batasan pada kualitas pembelajaran dari segi pandangantenaga pendidik dengan perbedaan usia kemampuan seorang guru sangat berbeda. Dibandingkan dengan guru usia muda mereka lebih banyak kontribusi melakukan inovasi dalam pembelajaran agar siswa semakin tertarik pada pembelajaran. Berbeda dengan guru berusia tua diatas 40 tahun banyak dari mereka masih menggunakan metode pengajaran lama yaitu ceramah yang berdampak siswa semakin cepat bosan. Hal ini yang menyebabkan terjadinya *learning losses* pada siswa.

- Implementasi pembelajaran *blended learning* yang terlaksana pada SMK Negeri 2 Surabaya jurusan TKRO terdapat faktor penghambat yaitu minimnya fasilitas dan tidak meratanya pembagian kuota internet. Namun dalam hal penunjang guru memiliki kompetensi pada bidangnya dan menjadikan kegiatan pembelajaran ketika luring sangat interaktif

Saran

Pada kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan sebuah saran sebagai berikut:

- Pentingnya pengawasan saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.
- Peran siswa diharap harus lebih aktif baik daring maupun luring.
- Pengembangan *softskill* untuk tenaga pendidik perlu ditangani untuk kelancaran pembelajaran *blended learning* ini.
- Dilakukan evaluasi dari segala aspek tertentu agar kompetensi bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). "Evaluasi pembelajaran". Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Abdullah, W. (2018). Model blended learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. *Fikrotuna*, 7(1), 855-866.
- Ansori, M. (2018). Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group (WAG). Dirasah: *Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 120-134.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Dwi Meilinda, Rizkika (2021) . "Analisis Pembelajaran Blended Learning di SDN 2 Ngadirenggi Kecamatan Progalan Kabupaten Trenggalek". Universitas Muhammadiyah Malang
- Elistanto, R., & Mahmudah, F. (2020). Evaluasi Efektivitas Manajemen Pembelajaran Guru Produktif Otomotif SMK. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 102-115.
- Idris, H. (2018). Pembelajaran model blended learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1). Catlin R.Tucker, (2012). *Blended Learning in Grades 4–12*. London
- Indriani, T. M., Fathoni, T., & Riyana, C. (2018). Implementasi blended learning dalam program pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan menengah kejuruan. *Educational Technologia*, 2(2), 129-139.
- Khoiriyyah, S. B., & Arsana, I. M. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Sistem Starter Mobil Pada Mata Pelajaran Sistem Starter Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMKN 1 Jatirejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 6(03).
- Mardiah, M., & Syarifudin, S. Model-Model Evaluasi Pendidikan. *Mitra Ash-Shibyan*, 2(1), 38-50.
- Nande, M., & Irman, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 180-187.
- Ratnasari, D., & Arsana, I. M. (2013). Penanaman Sikap Sopan Santun Sebagai Pendidikan Moral Kepada Siswa Melalui Tata Tertib Sekolah di SMK PGRI 2 Kertosono. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 333-347.
- Rizaldy, Moch (2021). "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di SMK Negeri 2 Kabupaten Gowa". Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer, Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar.
- Suci, Rahmanda (2021). "Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Pada kelas II A di SDN 3 Negara Ratu Natar Lampung Selatan".
- Soeryanto, Arsana, I. M., Warju, & Ariyanto, S. R. (2020). Implementation of Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Higher Education. *Proceedings of the 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*, 473, 632–636.
- Thabroni, Gamal. (2021). "Evaluasi Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis, dsb". <https://serupa.id/evaluasi-pembelajaran/>. diakses pada 28 Oktober 2021 pukul 17.30